

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif, karena penelitian ini menuntut penggunaan kuisioner sebagai instrument pengumpulan datanya, penafsiran terhadap data dengan menggunakan angka tersebut serta penampilan dari hasilnya dalam bentuk tabel. Selanjutnya untuk menjelaskan isi dari tabel tersebut penulis menggunakan penjelasan dari tipe deskriptif, karena bentuk deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistemik dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu.

1.2 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Koto Tibun pada Badan Usaha Milik Desa Koto Tibun yang bernama Badan Usaha Milik Desa “Koto Bowang”, Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian di Desa Koto Tibun adalah dengan berbagai potensi yang dimiliki Desa namun belum bisa dikembangkan semaksimal mungkin dalam upaya mengembangkan Pendapatan Asli Desa melalui Badan Usaha Milik Desanya.

1.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Selanjutnya mengenai pengertian sampel yaitu sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian dan merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Perangkat Badan Usaha Milik Desa yang terdiri dari 10 orang, dan unsur Pemerintah Desa Koto Tibun yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, 4 orang kepala urusan, 4 orang Kepala Dusun, Ketua BPD, dan 14 orang Masyarakat Pemanfaat.

Untuk lebih jelas mengenai populasi dan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.1 Jumlah Populasi Dan Sampel Penelitian di Desa Koto Tibun Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

| No | Responden | Populasi | Sampel | Persentase |
|----|---------------------------------|------------|-----------|------------|
| 1 | Kepala Desa | 1 | 1 | 100% |
| 2 | Sekretaris Desa | 1 | 1 | 100% |
| 3 | Kepala Urusan | 4 | 4 | 100% |
| 4 | Kepala Dusun | 4 | 4 | 100% |
| 5 | Ketua BPD | 1 | 1 | 100% |
| 8 | Pengurus Badan Usaha Milik Desa | 10 | 10 | 100% |
| 9 | Masyarakat Pemanfaat | 281 | 14 | 5% |
| | Jumlah | 326 | 36 | |

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2017

1.4 Teknik Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini teknik penarikan sampel yang digunakan ada dua teknik yaitu teknik sensus karena jumlah populasi aparaturnya Pemerintah Desa dan Perangkat Badan Usaha Milik Desa tergolong kecil. Dan teknik *Purposive sampling* yaitu cara penarikan sampel yang dilakukan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti. Dikarenakan jumlah masyarakat yang meminjam cukup besar yang mana teknik penarikan sampel dengan dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari sampel yang ditetapkan.

1.5 Jenis dan Sumber Data

Sumber dari data penelitian ini adalah informan darimana data diperoleh. Informan dari penelitian ini adalah unsur-unsur penyelenggara Badan Usaha Milik Desa Koto Tibun yang bernama "Koto Bowang". Sebagai informan adalah Dewan Komisaris dalam hal ini adalah Kepala Desa, Direktur, dan Pengurus Badan Usaha Milik Desa dalam menjalankan visi dan misinya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa dan kesejahteraan masyarakat desa. Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal langsung dari responden tanpa pihak kedua, yaitu hasil dari wawancara dan jawaban responden terhadap questionnaire yang disebar di lokasi penelitian. Wawancara secara

langsung dilaksanakan dengan mengambil informan dari unsur Aparat Pemerintah Desa, dan Perangkat Badan Usaha Milik Desa, Sedangkan Data Kuisisioner didapat dari Kepala Dusun, dan Rukun Warga di desa Koto Tibun.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari responden, namun melalui perantara. Perantara dapat diperoleh dari data dokumentasi, laporan, atau tertiban suatu lembaga. Data sekunder juga diperoleh dengan referensi buku-buku tentang Badan Usaha Milik Desa, Teori-teori tertentu yang relevan dengan permasalahan penelitian termasuk Perundang-undangan yang berkaitan, jurnal-jurnal dan juga laporan-laporan yang didokumentasikan oleh Badan Usaha Milik Desa dan Pemerintah Desa Koto Tibun.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan penulis dalam rangka pengumpulan data penelitian. Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini menggunakan:

a. Kuisisioner (Questioner)

Teknik pengumpulan data dengan berusaha mendapatkan informasi dan data yang relevan dengan penelitian dari responden melalui daftar pertanyaan yang diajukan, berdasarkan indikator yang ada kepada setiap responden yang ada.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Wawancara ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan secara lisan melalui tanggung jawab langsung dengan orang yang memberikan keterangan kepada peneliti. (Singarimbun, 2005;192). Yang dilakukan wawancara adalah Kepala Desa dan Direktur Badan Usaha Milik Desa Koto Tibun.

c. Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang tampak pada objek peneliti. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Observasi dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa Koto Tibun. Data yang didapatkan dari hasil observasi adalah berupa deskripsi tentang Pemerintah Desa Koto Tibun dan Badan Usaha Milik Desa Koto Tibun yang bernama Badan Usaha Milik Desa “Koto Bowang”. Gambaran ini didapatkan melalui observasi langsung peneliti ke Kantor Kepala Desa dan Kantor Badan Usaha Mlik Desa Koto Tibun yang terletak di pinggir Jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang Km. 43 Kabupaten Kampar.

d. Dokumentasi

Salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

3.7 Teknik Analisa Data

Analisis data yang adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu cara penganalisaan yang dilakukan dengan menggambarkan data yang ada dari berbagai sumber dan menghubungkan dengan fenomena-fenomena sosial serta menelusuri segala fakta yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas berdasarkan variabel dan indikator penelitian, tanggapan masyarakat dan berdasarkan penilaian penelitian. Setelah data dan segala bahan yang dibutuhkan terkumpul, selanjutnya dipilih dan dikelompokkan menurut jenisnya yaitu data kualitatif akan dijelaskan dalam bentuk kalimat yang jelas sedangkan data kuantitatif akan ditabulasi yang disajikan dalam bentuk tabel lalu dilakukan analisa data dan dihubungkan landasan teori dan konsep serta ketentuan atau perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan permasalahan penelitian, untuk kemudian peneliti dapat mengambil kesimpulan.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau